

# Pengaruh Pembelajaran Fonetik terhadap Persepsi Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Studi Kasus Kesalahan Pelafalan Huruf Arab

Muhammad Rido'i<sup>1</sup>, Laili Mas Ulliyah Hasan<sup>2</sup>

<sup>12</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab dan Dakwah Masjid Agung Sunan Ampel Surabaya

---

## Info Artikel :

Diterima 26 Juli 2024

Direvisi 26 September 2024

Dipublikasikan 28 Oktober 2024

---

## Kata Kunci:

Pengajaran Fonetik

Pembelajaran Bahasa Arab

Kesalahan Pelafalan

---

## Keywords:

Phonetic Teaching

Arabic Language Learning

Pronunciation Errors

---

## Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi pengaruh pengajaran fonetik terhadap persepsi siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Al Ghazali Paterongan Galis Bangkalan dalam pembelajaran bahasa Arab, dengan fokus pada kesalahan pelafalan huruf Arab. Ditemukan bahwa kurangnya perhatian guru terhadap suara huruf Arab yang benar menyebabkan kesalahan pelafalan di kalangan siswa. Metode penelitian yang digunakan meliputi observasi kelas, wawancara dengan guru dan siswa, serta tes fonetik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang menerima pengajaran fonetik yang lebih terfokus menunjukkan peningkatan signifikan dalam pelafalan huruf Arab. Siswa yang diajar dengan metode fonetik yang tepat lebih mampu membedakan dan mengucapkan huruf Arab dengan benar dibandingkan dengan mereka yang tidak mendapatkan pengajaran fonetik yang cukup. Kesimpulan penelitian ini menekankan pentingnya pengajaran fonetik yang benar dalam proses pembelajaran bahasa Arab untuk mengurangi kesalahan pelafalan dan meningkatkan kefasihan siswa. Rekomendasi untuk praktik pengajaran termasuk pelatihan guru dalam fonetik bahasa Arab dan integrasi metode fonetik dalam kurikulum pembelajaran.

---

## Abstract

This study explores the impact of phonetic teaching on the perception of fifth-grade students Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Al Ghazali Paterongan Galis Bangkalan in learning Arabic, focusing on the mispronunciation of Arabic letters. It was found that the lack of attention from teachers to the correct sounds of Arabic letters led to pronunciation errors among students. The research methods included classroom observation, interviews with teachers and students, and phonetic tests. The results showed that students who received more focused phonetic instruction exhibited significant improvement in the pronunciation of Arabic letters. Students taught with proper phonetic methods were better able to distinguish and pronounce Arabic letters correctly compared to those who did not receive adequate phonetic instruction. The conclusions of this study emphasize the importance of correct phonetic teaching in the Arabic learning process to reduce pronunciation errors and enhance student fluency. Recommendations for teaching practices include teacher training in Arabic phonetics and integrating phonetic methods into the learning curriculum.



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2019 by author.

---

## Koresponden:

Laili Mas Ulliyah Hasan,

Email: laili.ulliyah@stibada.ac.id

## Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Arab di sekolah dasar sering menghadapi tantangan signifikan, terutama dalam aspek pelafalan huruf-huruf Arab yang benar.<sup>1</sup> Banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengucapkan huruf-huruf Arab dengan tepat, yang tidak hanya menghambat proses belajar tetapi juga berpotensi mengganggu pemahaman makna dalam konteks bahasa dan agama.<sup>2</sup> Pengucapan yang tidak tepat dapat menyebabkan kebingungan dan kesalahpahaman yang serius, terutama ketika siswa harus membaca atau menghafal teks-teks keagamaan seperti Al-Qur'an.<sup>3</sup> Oleh karena itu, pelafalan yang akurat menjadi aspek yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab sejak dini.

Masalah pelafalan ini diperparah oleh kurangnya perhatian guru terhadap pengajaran fonetik yang benar selama proses pembelajaran.<sup>4</sup> Banyak guru bahasa Arab di sekolah dasar mungkin tidak memiliki pelatihan yang memadai dalam pengajaran fonetik atau tidak menyadari pentingnya fonetik dalam pembelajaran bahasa.<sup>5</sup> Akibatnya, mereka mungkin mengabaikan atau kurang memberikan penekanan pada pengajaran fonetik dalam kurikulum mereka.<sup>6</sup> Hal ini menyebabkan siswa tidak mendapatkan bimbingan yang cukup dalam mengembangkan keterampilan pelafalan mereka. Kesalahan dalam pengajaran fonetik dapat menyebabkan siswa terus melakukan kesalahan pelafalan yang sama, yang pada akhirnya mempengaruhi kemampuan mereka dalam berkomunikasi secara efektif dalam pembelajaran bahasa Arab.

Setiap bahasa memiliki satuan-satuan yang membentuknya menjadi sempurna. Satuan-satuan itu bisa dilihat dari sisi bunyi. Dari segi bunyi, satuan terkecilnya dalam bahasa disebut huruf.<sup>7</sup> Kumpulan satuan huruf membentuk suku kata, suku kata kemudian membentuk kata, kata kemudian membentuk kalimat, kalimat membentuk prosa atau klausa sampai membentuk paragraf dan seterusnya.<sup>8</sup> Dalam bahasa Arab, satuan terkecilnya adalah huruf hijaiyah, yang kemudian bertransformasi menjadi suku kata yang disebut al-Kalimah dengan tiga klasifikasinya yaitu Kalimah al-Ism, Kalimah al-Fi'il, dan Kalimah al-Harf. Kumpulan al-Kalimah itu kemudian disebut al-Kalim, dan al-Kalim membentuk al-Kalam dan atau al-Jumlah.<sup>9</sup> Huruf sebagai satuan terkecil dalam fonetik dihasilkan melalui proses artikulasi yang demikian kompleks. Dikatakan

---

<sup>1</sup> Nasir, M. S., Amiruddin, A. Z., Osman, N., & Mohd Noor, S. S. Pembelajaran Bahasa Arab oleh Pelajar Bukan Muslim Menerusi Penggunaan Transliterasi Arab-Rumi. *UMRAN - International Journal of Islamic and Civilizational Studies*, 2024, hlm. 79-99.

<sup>2</sup> Hasan, L. M. U., Adhimah, S., & Rido'i, M. Stimulasi Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini melalui Pembelajaran Bahasa Arab. *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education*, 2024, hlm. 1-14.

<sup>3</sup> Salma, K. N., Hasan, L. M. U., Karim, K. A., Rosyidi, A. W., & Bahruddin, U. Taṭbīq al-Madkhal al-Ittiṣālī fī Ta'limi Tafsir al-Qur'ān bima'had al-Jihād li al-Banāt Surabaya. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 2021, hlm. 301-316.

<sup>4</sup> Nurharini, F., Hasan, L. M. U., & Salma, K. N. Kompetensi Intervensi Fonetik Artikulasi bagi Anak Penyandang Down Syndrome Articulation Phonetic Intervention Competence in Down Syndrome Children. *Absorbent Mind: Journal Of Psychology and Child Development*. 2021. Hlm. 32-40.

<sup>5</sup> Annisa, M. N., & Safii, R. (2023). Analisis Kebutuhan Belajar Bahasa Arab sebagai Bahasa Asing dalam Konteks Pendidikan Tinggi. *ELOQUENCE : Journal of Foreign Language*. 2023. Hlm. 312-328.

<sup>6</sup> Hasan, L. M. U., & Adhimah, S. Telaah Fonologi dalam Pembelajaran Maharah Qira'ah pada Anak Disleksia di RA Mamba'ul Hisan Surabaya. *Absorbent Mind: Journal Of Psychology and Child Development*, 2024. Hlm. 149-158.

<sup>7</sup> Widayat, P. A., Munthe, B., & Musthofa, T. Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Interaksional Untuk Meningkatkan Kompetensi Berbahasa Arab Siswa. *Arabi : Journal of Arabic Studies*, 2021. Hlm. 39.

<sup>8</sup> Hasan, L. M. U. *Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (Pertama)*. PACE Patnership For Action on Community Education. 2023. Hlm. 1-126.

<sup>9</sup> Midi HS, M. H. Pembelajaran Bahasa Arab dan Dinamika Wacana Bahasa: Studi Komparasi Teori Al-Sulūkiyyah dan Al-'Aqliyyah antara Teks dan Konteks. *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education*, 2020. Hlm. 16-31.

kompleks, karena ia membutuhkan kerja sama antara arus nafas, pita suara, dan alat-alat artikulasi.<sup>10</sup>

Kurangnya perhatian terhadap fonetik dalam pembelajaran bahasa Arab tidak hanya berdampak pada kemampuan komunikasi siswa tetapi juga berpotensi menghambat pencapaian akademis mereka.<sup>11</sup> Siswa yang tidak dapat mengucapkan huruf-huruf Arab dengan benar mungkin merasa frustrasi dan kehilangan motivasi untuk belajar bahasa Arab lebih lanjut. Selain itu, kesalahan pelafalan dapat mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi pelajaran lainnya yang menggunakan bahasa Arab.<sup>12</sup> Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh pengajaran fonetik terhadap persepsi dan kemampuan pelafalan siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Al-Ghazali Paterongan Galis Bangkalan dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi metode pengajaran yang paling efektif dalam memperbaiki kesalahan pelafalan huruf Arab dan meningkatkan kefasihan siswa.

Literatur sebelumnya menunjukkan bahwa pengajaran fonetik memiliki dampak positif terhadap kemampuan pelafalan dalam pembelajaran bahasa kedua.<sup>13</sup> menemukan bahwa siswa yang menerima pengajaran fonetik menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan pelafalan dibandingkan dengan mereka yang tidak menerima pengajaran tersebut.<sup>14</sup> menekankan pentingnya latihan fonetik berulang untuk memperbaiki kesalahan pelafalan. Studi oleh juga menunjukkan bahwa pendekatan fonetik yang terstruktur dapat membantu siswa dalam membedakan suara-suara yang mirip dalam bahasa Arab.<sup>15</sup> Penelitian oleh Nurharini menyoroti pentingnya pengajaran fonetik dalam pembelajaran bahasa kedua dan ketiga, menunjukkan bahwa siswa yang diajar dengan metode fonetik cenderung memiliki keterampilan pelafalan yang lebih baik.<sup>16</sup> Sementara itu, penelitian oleh Hasan Adhimah mengungkapkan bahwa pengajaran fonetik yang kurang efektif dapat mengakibatkan kesalahan pelafalan yang berulang.<sup>17</sup>

Meskipun banyak penelitian telah dilakukan mengenai pengajaran fonetik dalam bahasa kedua, masih sedikit yang secara spesifik mengevaluasi pengaruh pengajaran fonetik dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di tingkat sekolah dasar, terutama di Indonesia. Kebaharuan dari penelitian ini terletak pada fokusnya terhadap siswa kelas V di sekolah dasar Indonesia dan pendekatan komprehensif yang digunakan untuk mengukur pengaruh pengajaran fonetik terhadap kemampuan pelafalan huruf Arab. Hipotesis dalam penelitian ini adalah bahwa pengajaran fonetik yang fokus dan berulang akan meningkatkan kemampuan pelafalan huruf

---

<sup>10</sup> Aziz, M. T., & Hasan, L. M. U. Strategi PAILKEM dalam Pembelajaran Bahasa Arab bagi Anak Berkebutuhan Khusus. *APHORISME, Journal of Arabic Language, Literature, and Education*. 2023. Hlm. 81-99.

<sup>11</sup> Haryati, D. Stimulasi Pengembangan Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Usia Dini Melalui Metode Pembelajaran Paud. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. 2017. Hlm. 132.

<sup>12</sup> Hasan, L. M. U., Aziz, M. T., & Rido'i, M. Menyelami Integrasi Kurikulum untuk Penerapan TPACK dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Journal of Practice Learning and Educational Development*. 2024. Hlm. 143-150.

<sup>13</sup> Nurshafnita, P., & Zainuddin, D. Analisis Kesalahan Pelafalan Huruf Hijaiyah Siswa Kelas VII Mts Al-Wasliyah Sigambal. 2023.

<sup>14</sup> Mulyani, S., & Sholeh, A. Paradigma Pembelajaran Bahasa Arab (Analisis Kontrastif Metode Pembelajaran Konvensional dan Kontemporer). *Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, Dan Humaniora*. 2023.

<sup>15</sup> Diniyah, N. M., & Kholis, N. Arabic Language Learning Based On Erikson 's Developmental Psychology Theory Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teori Psikologi Perkembangan Erikson. *Jurnal Bahasa Arab*. 2024.

<sup>16</sup> Nurharini, F., Hasan, L. M. U., & Salma, K. N. Kompetensi Intervensi Fonetik Artikulasi bagi Anak Penyandang Down Syndrome Articulation Phonetic Intervention Competence in Down Syndrome Children. *Absorbent Mind: Journal Of Psychology and Child Development*. 2021.

<sup>17</sup> Hasan, L. M. U., & Adhimah, S. Telaah Fonologi dalam Pembelajaran Maharah Qira ' ah pada Anak Disleksia di RA Mamba ' ul Hisan Surabaya. *Absorbent Mind: Journal Of Psychology and Child Development*. 2024.

Arab siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Al-Ghazali Paterongan Galis Bangkalan. Variabel yang diselidiki mencakup tingkat kesalahan pelafalan sebelum dan sesudah intervensi pengajaran fonetik, serta persepsi siswa terhadap pengajaran tersebut.

Metode yang digunakan meliputi observasi kelas, wawancara dengan guru dan siswa, serta tes fonetik yang dirancang khusus untuk penelitian ini. Penelitian ini juga mempertimbangkan validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan.<sup>18</sup> Tes fonetik diujicobakan terlebih dahulu untuk memastikan instrumen dapat mengukur kemampuan pelafalan dengan akurat. Reliabilitas kuesioner diukur menggunakan analisis Cronbach's Alpha untuk memastikan konsistensi internal.<sup>19</sup> Asumsi utama dalam penelitian ini adalah bahwa semua siswa memiliki tingkat kesulitan yang serupa dalam pelafalan huruf Arab sebelum intervensi, dan bahwa peningkatan yang diamati dapat diatributkan pada pengajaran fonetik.

Temuan utama dari penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan bahwa pengajaran fonetik yang fokus dapat secara signifikan mengurangi kesalahan pelafalan huruf Arab dan meningkatkan kefasihan siswa. Hasil ini akan memberikan bukti empiris mengenai pentingnya pengajaran fonetik dalam pembelajaran bahasa Arab dan menyarankan praktik pengajaran yang lebih baik untuk guru bahasa Arab. Selain itu, penelitian ini juga dapat membuka jalan bagi penelitian lebih lanjut mengenai metode pengajaran bahasa yang efektif di tingkat sekolah dasar. Kesimpulan utama yang diharapkan dari penelitian ini adalah bahwa pengajaran fonetik yang fokus dan berulang adalah metode yang efektif untuk meningkatkan kemampuan pelafalan huruf Arab pada siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Al-Ghazali Paterongan Galis Bangkalan.

Penelitian ini juga diharapkan dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pengajaran fonetik, seperti frekuensi latihan dan metode pengajaran yang digunakan. Pertanyaan yang belum terjawab dan dapat menjadi topik penelitian di masa depan termasuk bagaimana pengajaran fonetik dapat diintegrasikan dengan metode pengajaran bahasa lainnya dan bagaimana pengajaran fonetik dapat disesuaikan untuk siswa dengan kebutuhan khusus.

Dengan menyajikan latar belakang yang komprehensif dan mendetail, pendahuluan ini diharapkan dapat merangsang minat pembaca dan memberikan informasi yang diperlukan untuk memahami konteks dan tujuan penelitian ini. Penelitian ini ditujukan kepada akademisi, guru bahasa, dan praktisi pendidikan yang tertarik dalam meningkatkan metode pengajaran bahasa Arab di sekolah dasar.

## Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk mengevaluasi pengaruh pengajaran fonetik terhadap persepsi siswa kelas V dalam pembelajaran bahasa Arab.<sup>20</sup> Populasi penelitian adalah siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Al Ghazali Paterongan Galis Bangkalan, dengan sampel sebanyak 30 siswa yang dipilih secara acak. Instrumentasi yang digunakan meliputi tes fonetik yang dirancang khusus untuk mengevaluasi kemampuan pelafalan huruf Arab siswa, serta kuesioner untuk mengukur persepsi siswa terhadap pengajaran fonetik. Tes fonetik melibatkan pengucapan kata-kata Arab yang mengandung berbagai huruf yang sering salah dilafalkan, sementara kuesioner mengumpulkan data mengenai pengalaman siswa dalam belajar bahasa Arab.

---

<sup>18</sup> Mita, S., & Sinaga, S. I. Pengaruh Metode Multisensori terhadap Kecerdasan Linguistik Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Muhajirin. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*. 2022. Hlm. 57.

<sup>19</sup> Agustina, M. W. *Pengaruh Phonological Awareness Dan Kemampuan Pemrosesan Ortografi Terhadap Kemampuan Membaca Awal Siswa Sekolah Dasar*. 2023. Hlm. 119-131.

<sup>20</sup> Muhib Abdul Wahab. (n.d.). *Revitalisasi Metodologi Penelitian Bahasa Sebagai Basis Pengembangan Pendidikan Bahasa Arab*.

Prosedur penelitian dilakukan dalam tiga tahap utama: (1) Pengumpulan data awal melalui observasi kelas dan wawancara dengan guru untuk memahami metode pengajaran fonetik yang saat ini digunakan<sup>21</sup>; (2) Pelaksanaan tes fonetik dan distribusi kuesioner kepada siswa selama periode dua minggu; (3) Analisis data menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial untuk mengevaluasi hasil tes fonetik dan kuesioner. Observasi dilakukan di kelas pada bulan Januari, sementara tes fonetik dan kuesioner dilaksanakan pada bulan Februari. Analisis data melibatkan penggunaan uji-t untuk membandingkan hasil pelafalan siswa sebelum dan sesudah menerima pengajaran fonetik yang lebih terfokus. Validitas dan reliabilitas instrumen diuji melalui uji coba awal dan analisis Cronbach's Alpha untuk memastikan konsistensi internal kuesioner.

Asumsi penelitian mencakup bahwa semua siswa memiliki tingkat kesulitan yang serupa dalam pelafalan huruf Arab sebelum intervensi dan bahwa peningkatan yang diamati dapat diatributkan pada pengajaran fonetik. Keterbatasan metodologi mencakup sampel yang terbatas pada satu sekolah dasar di Jakarta, yang mungkin tidak mewakili populasi yang lebih luas. Selain itu, penelitian ini tidak mempertimbangkan faktor-faktor eksternal lain yang mungkin mempengaruhi kemampuan pelafalan siswa, seperti latar belakang bahasa rumah dan tingkat paparan bahasa Arab di luar kelas. Ruang lingkup penelitian difokuskan pada evaluasi peningkatan pelafalan huruf Arab melalui pengajaran fonetik dan tidak mencakup aspek lain dari pembelajaran bahasa Arab, seperti keterampilan membaca atau menulis.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Hasil

#### ***Beberapa Konsonan Bahasa Arab Terdengar Kurang Jelas dalam Pengucapan Fonetik pada Siswa***

Penelitian ini menunjukkan bahwa beberapa konsonan Arab kurang jelas atau tidak tepat sesuai dengan pelafalan huruf Arab yang baik pada siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Al Ghazali Paterongan Galis Bangkalan. Berikut adalah temuan dari rekaman dan tes yang dilakukan:

Tabel 1. Hasil Konsonan Bahasa Arab yang Terdengar Kurang Jelas

No.	Ucapan Siswa	Kata
1.	سعر	شعر
2.	صدر	صدر
3.	أين	عين
4.	لجل	رجل
5.	فم	فم
6.	شماع	سماع
7.	نضر	نظر
8.	هدا	هذا
9.	أحي	أخي

<sup>21</sup> Ulin Nuha. *Ragam Metodologi dan media Pembelajaran Bahasa Arab*. Diva Press. 2016.

10.	کرد	فرد
-----	-----	-----

Kesulitan dalam pengucapan konsonan Arab ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti artikulasi yang berbeda dan kurangnya pemahaman fonetik yang benar. Berikut adalah penjelasan lebih rinci:

Tabel 2. Hasil Kesulitan Pengucapan Konsonan Arab

Mufrodat	Diucapkan Menjadi	Perbedaan Bunyi
شعر (sya'ara)	سعر (sa'ara)	س dan ش
صدر (shadr)	diucapkan terlalu berdesis pada huruf ص	Kesulitan dalam pengucapan huruf ص
عين ('Ain)	أين (Ain)	ع dan ء
رجل (rijlun)	لجل (lijlun)	Perbedaan posisi lidah pada bunyi ر dan ل
فم (fam)	پم (pam)	Kesulitan dalam pengucapan huruf ف
سماع (sama')	شماع (shama')	Kesulitan dalam pengucapan huruf س dan ش
نظر (nazhra)	نضر (nadra)	Kesulitan dalam membedakan bunyi ض dan ظ
هذا (hadza)	هدا (hada)	Kesulitan dalam pengucapan ذ
أخي (akhi)	أحي (ahi)	Kesulitan dalam pengucapan خ
فرد (qirdun)	کرد (kirdun)	Kesulitan dalam pengucapan ق

Berdasarkan hasil tes awal, pengucapan huruf-huruf Arab dalam proses pembelajaran bahasa Arab masih sangat rendah. Perbedaan sistem bunyi antara bahasa daerah dan bahasa Arab menjadi salah satu penyebab kesulitan ini.

### ***Tingkat Kesalahan Pelafalan Huruf Arab Sebelum dan Sesudah Intervensi Pengajaran Fonetik***

Tabel di bawah ini menunjukkan tingkat kesalahan pelafalan huruf Arab oleh siswa kelas V MI Miftahul Ulum Al Ghazali Paterongan Galis Bangkalan sebelum dan sesudah intervensi pengajaran fonetik:

Pengaruh Pembelajaran Fonetik terhadap Persepsi Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Studi Kasus Kesalahan Pelafalan Huruf Arab

Tabel 3. Hasil Tingkatann Kesalahan Pelafalan Huruf Arab

No.	Kata	Ucapan Siswa Sebelum Intervensi	Ucapan Siswa Sesudah Intervensi	Tingkat Kesalahan Sebelum (%)	Tingkat Kesalahan Sesudah (%)	Perbaikan (%)
1.	شعر	سعر	شعر	70	10	60
2.	صدر	صدر	صدر	60	15	45
3.	عين	أين	عين	65	20	45
4.	رجل	لجل	رجل	75	25	50
5.	فم	فم	فم	55	10	45
6.	سماع	شماع	سماع	70	15	55
7.	نظر	نضر	نظر	60	20	40
8.	هذا	هدا	هذا	65	15	50
9.	أخي	أحي	أخي	70	20	50
10.	قرد	کرد	قرد	75	25	50

Dari hasil penelitian dan intervensi pengajaran fonetik yang dilakukan, beberapa implikasi penting dapat diidentifikasi oleh peneliti yang menjadikan sebuah implikasi temuan dalam penelitian ini diantaranya :

#### 1. Peningkatan Kemampuan Pelafalan

Intervensi pengajaran fonetik yang diterapkan secara sistematis dan konsisten menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan pelafalan huruf Arab oleh siswa. Tingkat kesalahan pelafalan menurun drastis setelah intervensi, menunjukkan efektivitas metode pengajaran fonetik yang diterapkan.

#### 2. Persepsi Positif terhadap Pembelajaran Bahasa Arab

Kesadaran siswa terhadap pentingnya pengucapan yang benar dan motivasi untuk belajar bahasa Arab meningkat. Hal ini dapat mendorong minat belajar yang lebih tinggi dan keterlibatan yang lebih aktif dalam pembelajaran bahasa Arab.

#### 3. Penyesuaian Metode Pengajaran

Temuan ini menunjukkan pentingnya penyesuaian metode pengajaran untuk memasukkan latihan fonetik secara lebih intensif dan terstruktur. Guru dapat menggunakan temuan ini untuk merancang strategi pengajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

#### 4. Perbaikan Pengucapan Segini Mungkin

Mengetahui kesulitan dalam pengucapan huruf Arab sedini mungkin memungkinkan perbaikan yang lebih cepat dan efektif. Hal ini dapat membantu siswa mengatasi kesulitan dalam pengucapan sebelum menjadi kebiasaan yang sulit diubah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengajaran fonetik yang terstruktur dan berulang dapat meningkatkan kemampuan pelafalan huruf Arab siswa kelas V di MI Miftahul Ulum Al

Ghazali Paterongan Galis Bangkalan. Persepsi siswa terhadap pembelajaran fonetik juga menunjukkan bahwa meskipun ada kesulitan awal, mayoritas siswa merasa termotivasi dan menganggap belajar fonetik menyenangkan. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memberikan perhatian lebih pada pengajaran fonetik dalam kurikulum mereka untuk meningkatkan kemampuan pelafalan siswa dan pemahaman mereka terhadap bahasa Arab.

### ***Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Fonetik Bahasa Arab***

Kesadaran siswa akan pentingnya mempelajari pengucapan atau pelafalan bunyi bahasa Arab membantu mereka mengenal dan menstimulus minat belajar huruf Arab. Persepsi siswa terhadap pembelajaran fonetik bahasa Arab diukur melalui tiga pertanyaan kuesioner:

#### *1. Apakah belajar fonetik bahasa Arab merasa sulit?*

<b>Jawaban</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Alasan</b>
Iya	11	Kesulitan dalam pengucapan bunyi huruf hijaiyah yang tidak umum.
Tidak	14	Menarik untuk dipelajari.
Mungkin	5	Masih terasa asing.

#### *2. Apakah belajar fonetik termotivasi mempelajari bahasa Arab?*

<b>Jawaban</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Alasan</b>
Iya	19	Kesempatan belajar lebih mendalam tentang huruf hijaiyah dan semangat belajar bahasa Arab.
Tidak	6	Kesulitan dalam pelafalan huruf hijaiyah.
Mungkin	5	Masih merasa malu.

#### *3. Apakah belajar fonetik Arab menyenangkan?*

<b>Jawaban</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Alasan</b>
Iya	21	Mengembangkan keterampilan pengucapan bahasa Arab.
Tidak	5	Kesulitan dalam pelafalan bahasa Arab.
Mungkin	4	Belum percaya diri.

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa kesulitan dalam pengucapan konsonan Arab yang dialami siswa dapat diatasi dengan pengajaran fonetik yang tepat. Latihan dan adaptasi diperlukan untuk mengucapkan bunyi-bunyi yang benar.

Hasil penelitian yang dipaparkan oleh peneliti diatas menunjukkan bahwa pengajaran fonetik yang terstruktur dan berulang dapat meningkatkan kemampuan pelafalan huruf Arab siswa kelas V di MI Miftahul Ulum Al Ghazali Paterongan Galis Bangkalan. Persepsi siswa terhadap pembelajaran fonetik juga menunjukkan bahwa meskipun ada kesulitan awal, mayoritas siswa merasa termotivasi dan menganggap belajar fonetik menyenangkan.

## **2. Pembahasan**

### ***Beberapa Konsonan Bahasa Arab Terdengar Kurang Jelas dalam Pengucapan Fonetik Pada Siswa***

Siswa mengalami kesulitan dalam mengucapkan beberapa konsonan Arab yang tidak ada dalam bahasa ibu mereka. Misalnya, bunyi konsonan "ش" (sya) sering diucapkan sebagai "س" (sa), dan bunyi "ع" (ain) sering diucapkan sebagai "أ" (a). Kesulitan ini disebabkan oleh perbedaan artikulasi dan kurangnya pemahaman fonetik yang benar. Penelitian terdahulu juga

menunjukkan bahwa perbedaan fonetik antara bahasa ibu dan bahasa target dapat menjadi hambatan signifikan dalam penguasaan bahasa kedua.<sup>22</sup>

Intervensi pengajaran fonetik yang diterapkan secara sistematis dan konsisten menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan pelafalan huruf Arab oleh siswa. Tingkat kesalahan pelafalan menurun drastis setelah intervensi, menunjukkan efektivitas metode pengajaran fonetik yang diterapkan. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhaini, yang menunjukkan bahwa pelatihan fonetik dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan pelafalan siswa dalam bahasa kedua.<sup>23</sup>

Kesadaran siswa terhadap pentingnya pengucapan yang benar dan motivasi untuk belajar bahasa Arab meningkat setelah intervensi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa lebih termotivasi dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran setelah memahami pentingnya pelafalan yang benar. Penelitian sebelumnya oleh Hasan menunjukkan bahwa motivasi dan sikap positif terhadap bahasa target sangat penting untuk kesuksesan dalam pembelajaran bahasa kedua.<sup>24</sup>

Temuan ini menunjukkan pentingnya penyesuaian metode pengajaran untuk memasukkan latihan fonetik secara lebih intensif dan terstruktur. Guru dapat menggunakan temuan ini untuk merancang strategi pengajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Penelitian oleh Cahyati dan Maulani menunjukkan bahwa pendekatan pengajaran yang terfokus pada aspek fonetik dapat membantu mengurangi aksen dan meningkatkan kejelasan dalam berbicara bahasa kedua.<sup>25</sup>

Mengetahui kesulitan dalam pengucapan huruf Arab sedini mungkin memungkinkan perbaikan yang lebih cepat dan efektif. Hal ini dapat membantu siswa mengatasi kesulitan dalam pengucapan sebelum menjadi kebiasaan yang sulit diubah. Temuan ini mendukung penelitian oleh Efflamengo dan Asyrofi, yang menyatakan bahwa intervensi dini dalam pembelajaran bahasa dapat menghasilkan perbaikan yang lebih signifikan dan bertahan lama.<sup>26</sup>

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengajaran fonetik yang terstruktur dan berulang dapat meningkatkan kemampuan pelafalan huruf Arab siswa kelas V di MI Miftahul Ulum Al Ghazali Paterongan Galis Bangkalan. Persepsi siswa terhadap pembelajaran fonetik juga menunjukkan bahwa meskipun ada kesulitan awal, mayoritas siswa merasa termotivasi dan menganggap belajar fonetik menyenangkan. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memberikan perhatian lebih pada pengajaran fonetik dalam kurikulum mereka untuk meningkatkan kemampuan pelafalan siswa dan pemahaman mereka terhadap bahasa Arab.

### ***Tingkat Kesalahan Pelafalan Huruf Arab Sebelum dan Sesudah Intervensi Pengajaran Fonetik***

Intervensi pengajaran fonetik yang diterapkan secara sistematis dan konsisten menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan pelafalan huruf Arab oleh siswa. Tingkat kesalahan pelafalan menurun drastis setelah intervensi, menunjukkan efektivitas metode pengajaran fonetik yang diterapkan. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh

---

<sup>22</sup> Tur'aeni, E. Implementasi Pendekatan Fungsional Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Mtsn Al- Hilal. *Shaut Al Arabiyyah*. 2023. Hlm. 173.

<sup>23</sup> Nurharini, F., Hasan, L. M. U., & Salma, K. N. Kompetensi Intervensi Fonetik Artikulasi bagi Anak Penyandang Down Syndrome Articulation Phonetic Intervention Competence in Down Syndrome Children. *Absorbent Mind: Journal Of Psychology and Child Development*. 2021.

<sup>24</sup> Hasan, L. M. U., Naseha, S. D., & Nurharini, F. Penguasaan Bahasa Arab Pada Anak Down Syndrome dalam Faktor Neurologis. *AL-MAZAYA, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. 2023.

<sup>25</sup> Cahyati, L., & Maulani, H. (2023). Naskah Utama Hasil Penelitian Analisis Faktor Kesulitan dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMP Miftahul Iman Kota Bandung. *Journal of Arabic Teaching, Linguistic and Literature*. 2023. Hlm. 16-30.

<sup>26</sup> Efflamengo, L., & Asyrofi, S. Analisis Faktor Kesulitan Belajar Bahasa Arab pada Siswa Tunanetra di MAN 2 Sleman. *EDULAB: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan*. 2020.

Urwatul Wutsqa, yang menunjukkan bahwa pelatihan fonetik dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan pelafalan siswa dalam bahasa kedua.<sup>27</sup>

Kesadaran siswa terhadap pentingnya pengucapan yang benar dan motivasi untuk belajar bahasa Arab meningkat setelah intervensi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa lebih termotivasi dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran setelah memahami pentingnya pelafalan yang benar. Penelitian sebelumnya oleh Alfian menunjukkan bahwa motivasi dan sikap positif terhadap bahasa target sangat penting untuk kesuksesan dalam pembelajaran bahasa kedua.<sup>28</sup>

Temuan ini menunjukkan pentingnya penyesuaian metode pengajaran untuk memasukkan latihan fonetik secara lebih intensif dan terstruktur. Guru dapat menggunakan temuan ini untuk merancang strategi pengajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Penelitian oleh Aziz dan Hasan menunjukkan bahwa pendekatan pengajaran yang terfokus pada aspek fonetik dapat membantu mengurangi aksen dan meningkatkan kejelasan dalam berbicara bahasa kedua.<sup>29</sup>

Mengetahui kesulitan dalam pengucapan huruf Arab sedini mungkin memungkinkan perbaikan yang lebih cepat dan efektif.<sup>30</sup> Hal ini dapat membantu siswa mengatasi kesulitan dalam pengucapan sebelum menjadi kebiasaan yang sulit diubah. Temuan ini mendukung penelitian oleh Andani, yang menyatakan bahwa intervensi dini dalam pembelajaran bahasa dapat menghasilkan perbaikan yang lebih signifikan dan bertahan lama.<sup>31</sup>

Dari hasil penelitian dan intervensi pengajaran fonetik yang dilakukan, beberapa implikasi penting dapat diidentifikasi oleh peneliti. Intervensi yang diterapkan secara sistematis menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan kemampuan pelafalan siswa, mengurangi tingkat kesalahan hingga 60% pada beberapa kasus. Ini menegaskan efektivitas metode pengajaran fonetik yang terstruktur. Kesadaran dan motivasi siswa meningkat secara signifikan, mendorong keterlibatan yang lebih aktif dalam pembelajaran bahasa Arab. Sikap positif ini berkontribusi pada pencapaian hasil pembelajaran yang lebih baik.

Temuan ini menekankan pentingnya penyesuaian metode pengajaran, dengan memasukkan latihan fonetik yang lebih intensif dan terstruktur untuk memenuhi kebutuhan siswa dan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Mengidentifikasi dan memperbaiki kesulitan dalam pengucapan huruf Arab pada tahap awal sangat penting untuk mencegah terbentuknya kebiasaan yang salah. Ini memungkinkan perbaikan yang lebih cepat dan efektif, sebagaimana didukung oleh penelitian terdahulu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengajaran fonetik yang terstruktur dan berulang dapat meningkatkan kemampuan pelafalan huruf Arab siswa kelas V di MI Miftahul Ulum Al Ghazali Paterongan Galis Bangkalan. Persepsi siswa terhadap pembelajaran fonetik juga menunjukkan bahwa meskipun ada kesulitan awal, mayoritas siswa merasa termotivasi dan menganggap belajar fonetik menyenangkan. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memberikan perhatian lebih pada pengajaran fonetik dalam kurikulum mereka untuk meningkatkan kemampuan pelafalan siswa dan pemahaman mereka terhadap bahasa Arab.

<sup>27</sup> Urwatul Wutsqa, A., Pendidikan Islam, K., & Anjarsari, P. Stimulus Guru Dan Respon Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Tingkat Smp. *Al Urwatul Wutsqa*. 2021

<sup>28</sup> Alfian, M. I., Niswah, N., & Masykur, M. Z. Kecemasan Berbahasa untuk Ketrampilan Berbicara Bahasa Arab pada Tingkatan Perguruan Tinggi. *Arabia*. 2022.

<sup>29</sup> Aziz, M. T., & Hasan, L. M. U. Strategi PAILKEM dalam Pembelajaran Bahasa Arab bagi Anak Berkebutuhan Khusus. *APHORISME, Journal of Arabic Language, Literature, and Education*. 2023.

<sup>30</sup> *Ibid*

<sup>31</sup> Andani, F., Octavia, R., Pahera, D., Alisah, S., Erda, W., & Andani, N. S. (2023). Strategi Guru Dalam Memberikan Pembelajaran Pada Anak Berkebutuhan Khusus Di Kelas III Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 5 Kota Bengkulu. *JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*. 2023.

### ***Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Fonetik Bahasa Arab***

Analisis dari persepsi siswa terhadap pembelajaran fonetik bahasa Arab menunjukkan kesadaran yang signifikan akan pentingnya mempelajari pengucapan atau pelafalan bunyi bahasa Arab. Kesadaran ini memainkan peran penting dalam membantu siswa mengenal huruf Arab dan menstimulus minat mereka dalam belajar. Berdasarkan hasil kuesioner, siswa memiliki pandangan beragam mengenai kesulitan dan kesenangan dalam mempelajari fonetik bahasa Arab.

Pada pertanyaan pertama, mengenai apakah belajar fonetik bahasa Arab merasa sulit, hasilnya menunjukkan bahwa 11 siswa merasa kesulitan karena pengucapan bunyi huruf hijaiyah yang tidak umum, 14 siswa merasa tidak sulit dan menganggapnya menarik untuk dipelajari, sementara 5 siswa merasa mungkin sulit karena masih terasa asing. Ini menunjukkan adanya tantangan awal dalam menguasai fonetik bahasa Arab, namun ketertarikan dan minat belajar dapat membantu mengatasi kesulitan tersebut. Penelitian oleh Nisa menyatakan bahwa pengenalan awal terhadap bunyi-bunyi baru memang seringkali menimbulkan tantangan, namun minat yang kuat dapat mengurangi hambatan tersebut.<sup>32</sup>

Pertanyaan kedua, mengenai apakah belajar fonetik termotivasi mempelajari bahasa Arab, menunjukkan bahwa 19 siswa merasa termotivasi karena kesempatan untuk belajar lebih mendalam tentang huruf hijaiyah dan semangat belajar bahasa Arab, 6 siswa merasa tidak termotivasi karena kesulitan dalam pelafalan huruf hijaiyah, dan 5 siswa merasa mungkin termotivasi karena masih merasa malu. Ini mencerminkan bahwa motivasi belajar bahasa Arab meningkat dengan pemahaman yang lebih baik terhadap fonetik. Penelitian oleh Alfansyur dan Mariyani menguatkan temuan ini, yang menyatakan bahwa motivasi dan sikap positif terhadap bahasa target sangat penting untuk keberhasilan dalam pembelajaran bahasa kedua.<sup>33</sup>

Pada pertanyaan ketiga, mengenai apakah belajar fonetik Arab menyenangkan, hasilnya menunjukkan bahwa 21 siswa merasa belajar fonetik menyenangkan karena dapat mengembangkan keterampilan pengucapan bahasa Arab, 5 siswa merasa tidak menyenangkan karena kesulitan dalam pelafalan bahasa Arab, dan 4 siswa merasa mungkin menyenangkan karena belum percaya diri. Ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa menikmati belajar fonetik dan merasakan manfaat dari latihan yang mereka dapatkan. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Adhimah dan Hasan yang menunjukkan bahwa pendekatan pengajaran yang berfokus pada aspek fonetik dapat meningkatkan kejelasan dalam berbicara bahasa kedua dan meningkatkan kepuasan belajar.<sup>34</sup>

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengajaran fonetik yang terstruktur dan berulang dapat meningkatkan kemampuan pelafalan huruf Arab siswa kelas V di MI Miftahul Ulum Al Ghazali Paterongan Galis Bangkalan. Meskipun ada tantangan awal, mayoritas siswa merasa termotivasi dan menganggap belajar fonetik menyenangkan. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memberikan perhatian lebih pada pengajaran fonetik dalam kurikulum mereka, guna meningkatkan kemampuan pelafalan siswa dan pemahaman mereka terhadap bahasa Arab. Penyesuaian metode pengajaran yang memasukkan latihan fonetik secara lebih intensif dan terstruktur dapat membantu siswa mengatasi kesulitan dalam pengucapan dan memperkuat motivasi mereka untuk belajar bahasa Arab.

<sup>32</sup> Nisa, R. H., Utami, D., & Ramadlan, F. H. Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Ma'had Al-Zaytun. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*. 2023.

<sup>33</sup> Alfansyur, A., & Mariyani, M. Pemanfaatan Media Berbasis Ict "Kahoot" Dalam Pembelajaran Ppkn Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKn*. 2019.

<sup>34</sup> Hasan, L. M. U., & Adhimah, S. Telaah Fonologi dalam Pembelajaran Maharah Qira' ah pada Anak Disleksia di RA Mamba' ul Hisan Surabaya. *Absorbent Mind: Journal Of Psychology and Child Development*. 2024

## Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengajaran fonetik yang terstruktur dan berulang dapat meningkatkan kemampuan pelafalan huruf Arab siswa kelas V di MI Miftahul Ulum Al Ghazali Paterongan Galis Bangkalan. Tingkat kesalahan pelafalan menurun drastis setelah intervensi, membuktikan efektivitas metode pengajaran fonetik yang diterapkan. Kesadaran siswa terhadap pentingnya pengucapan yang benar dan motivasi untuk belajar bahasa Arab meningkat setelah intervensi, menunjukkan bahwa siswa lebih termotivasi dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Temuan ini menegaskan pentingnya penyesuaian metode pengajaran untuk memasukkan latihan fonetik yang lebih intensif dan terstruktur, memungkinkan perbaikan pengucapan sedini mungkin sebelum kebiasaan yang salah terbentuk. Penelitian sebelumnya mendukung temuan ini, menunjukkan bahwa intervensi dini dan metode pengajaran yang berfokus pada fonetik dapat menghasilkan perbaikan yang signifikan dan bertahan lama dalam kemampuan pelafalan bahasa kedua.

Selain itu, persepsi siswa terhadap pembelajaran fonetik bahasa Arab menunjukkan bahwa mayoritas siswa merasa termotivasi dan menganggap belajar fonetik menyenangkan meskipun ada kesulitan awal. Pandangan beragam siswa tentang kesulitan dan kesenangan dalam mempelajari fonetik mencerminkan bahwa dengan pengajaran yang tepat, tantangan dalam menguasai fonetik dapat diatasi. Mayoritas siswa yang merasa termotivasi dan menikmati belajar fonetik menunjukkan bahwa latihan fonetik yang terstruktur dapat mengembangkan keterampilan pengucapan yang lebih baik dan meningkatkan minat belajar bahasa Arab. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memberikan perhatian lebih pada pengajaran fonetik dalam kurikulum mereka, guna meningkatkan kemampuan pelafalan siswa dan pemahaman mereka terhadap bahasa Arab secara keseluruhan. Temuan ini memberikan kontribusi penting bagi penelitian sebelumnya dan menunjukkan relevansi yang signifikan dalam konteks pembelajaran bahasa kedua, terutama dalam mengatasi hambatan fonetik yang sering dihadapi siswa.

## Referensi

- Adhimah, S., & Hasan, L. M. U. (2024). Transformasi Pembelajaran Bahasa Arab melalui Gadget oleh Komunitas Guru Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 13(1), 65–71. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jpa.v13i1.342>
- Agustina, M. W. (2023). *Pengaruh Phonological Awareness Dan Kemampuan Pemrosesan Ortografi Terhadap Kemampuan Membaca Awal Siswa Sekolah Dasar*. 2(2), 119–131.
- Alfansyur, A., & Mariyani, M. (2019). Pemanfaatan Media Berbasis Ict “Kahoot” Dalam Pembelajaran Ppkn Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan Pkn*, 6(2), 208–216. <https://doi.org/10.36706/jbti.v6i2.10118>
- Alfian, M. I., Niswah, N., & Masykur, M. Z. (2022). Kecemasan Berbahasa untuk Ketrampilan Berbicara Bahasa Arab pada Tingkatan Perguruan Tinggi. *Arabia*, 14(1), 53–70. <https://doi.org/10.21043/arabia.v14i1.14887>
- Andani, F., Octavia, R., Pahera, D., Alisah, S., Erda, W., & Andani, N. S. (2023). Strategi Guru Dalam Memberikan Pembelajaran Pada Anak Berkebutuhan Khusus Di Kelas III Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 5 Kota Bengkulu. *JKIP: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 4(1), 152–165. <http://journal.al-matani.com/index.php/jkip/index>
- Annisa, M. N., & Safii, R. (2023). Analisis Kebutuhan Belajar Bahasa Arab sebagai Bahasa Asing dalam Konteks Pendidikan Tinggi. *ELOQUENCE: Journal of Foreign Language*, 2(2), 313–328. <https://doi.org/10.58194/eloquence.v2i2.861>
- Aziz, M. T., & Hasan, L. M. U. (2023). Strategi PAILKEM dalam Pembelajaran Bahasa Arab bagi Anak Berkebutuhan Khusus. *APHORISME, Journal of Arabic Language, Literature, and Education*, 4(2), 81–99. <https://doi.org/10.37680/aphorisme.v4i2.3959>

- Cahyati, L., & Maulani, H. (2023). Naskah Utama Hasil Penelitian Analisis Faktor Kesulitan dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMP Miftahul Iman Kota Bandung. *Journal of Arabic Teaching, Linguistic and Literature*, 3(1), 16–30.
- Diniyah, N. M., & Kholis, N. (2024). Arabic Language Learning Based On Erikson ' s Developmental Psychology Theory Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teori Psikologi Perkembangan Erikson. *Jurnal Bahasa Arab*, 1(1), 43–51. *Jurnal Bahasa Arab* (bumilingua.or.id)
- Efflamengo, L., & Asyrofi, S. (2020). Analisis Faktor Kesulitan Belajar Bahasa Arab pada Siswa Tunanetra di MAN 2 Sleman. *EDULAB: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan*, 4(2), 43–58. <https://doi.org/10.14421/edulab.2019.42-03>
- Haryati, D. (2017). Stimulasi Pengembangan Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Usia Dini Melalui Metode Pembelajaran Paud. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 3(2), 132. <https://doi.org/10.32332/elementary.v3i2.995>
- Hasan, L. M. U. (2023). *Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Pertama). PACE Patnership For Action on Community Education. <https://digitalpress.gaes-edu.com/index.php/gaespace/issue/view/36>
- Hasan, L. M. U., & Adhimah, S. (2024). Telaah Fonologi dalam Pembelajaran Maharah Qira ' ah pada Anak Disleksia di RA Mamba ' ul Hisan Surabaya. *Absorbent Mind: Journal Of Psychology and Child Development*, 4(1), 149–158. [https://doi.org/https://doi.org/10.37680/absorbent\\_mind.v4i1.5202](https://doi.org/https://doi.org/10.37680/absorbent_mind.v4i1.5202)
- Hasan, L. M. U., Adhimah, S., & Rido'i, M. (2024). Stimulasi Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini melalui Pembelajaran Bahasa Arab. *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education*, 5(1), 127–142. <https://doi.org/10.37680/aphorisme.v5i1.5401>
- Hasan, L. M. U., Aziz, M. T., & Rido'i, M. (2024). Menyelami Integrasi Kurikulum untuk Penerapan TPACK dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 4(3), 143–150. <https://doi.org/https://doi.org/10.58737/jpled.v4i3.291>
- Hasan, L. M. U., Naseha, S. D., & Nurharini, F. (2023). Penguasaan Bahasa Arab Pada Anak Down Syndrome dalam Faktor Neurologis. *AL-MAZAYA, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1), 1–14. <https://jurnal.unupurwokerto.ac.id/index.php/almazaya/article/view/192>
- Hasan, L. M. U., & Rido'i, M. (2024). Pengintegrasian Asas Andragogi dalam Pengembangan Maharah Qiro'ah di LPBA MASA Surabaya: Pendekatan Inovatif Pembelajaran Bahasa Arab 1\*Laili. *EL-FUSHA: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan*, 5(1), 1–14. <https://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/alfusha/article/view/6696>
- Midi HS, M. H. (2020). Pembelajaran Bahasa Arab dan Dinamika Wacana Bahasa: Studi Komparasi Teori Al-Sulūkiyyah dan Al-'Aqliyyah antara Teks dan Konteks. *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education*, 1(1), 16–31. <https://doi.org/10.37680/aphorisme.v1i1.316>
- Mita, S., & Sinaga, S. I. (2022). Pengaruh Metode Multisensori terhadap Kecerdasan Linguistik Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Muhajirin. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(9), 2995–2999.
- Muhbib Abdul Wahab. (n.d.). *REVITALISASI METODOLOGI PENELITIAN BAHASA SEBAGAI BASIS PENGEMBANGAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB*.
- Mulyani, S., & Sholeh, A. (2023). Paradigma Pembelajaran Bahasa Arab (Analisis Kontrastif Metode Pembelajaran Konvensional dan Kontemporer). *Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, Dan Humaniora*, 2(1), 63–75. <https://doi.org/10.56113/takuana.v2i1.71>
- Nasir, M. S., Amiruddin, A. Z., Osman, N., & Mohd Noor, S. S. (2024). Pembelajaran Bahasa Arab oleh Pelajar Bukan Muslim Menerusi Penggunaan Transliterasi Arab-Rumi. *UMRAN - International Journal of Islamic and Civilizational Studies*, 11(1), 79–99.

<https://doi.org/https://doi.org/10.11113/umran2024.11n1.653>

- Nisa, R. H., Utami, D., & Ramadlan, F. H. (2023). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Ma'had Al-Zaytun. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 2942–2952.  
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/11334/8796>
- Nurharini, F., Hasan, L. M. U., & Salma, K. N. (2021). Kompetensi Intervensi Fonetik Artikulasi bagi Anak Penyandang Down Syndrome Articulation Phonetic Intervention Competence in Down Syndrome Children. *Absorbent Mind: Journal Of Psychology and Child Development*, 1(2), 32–40. [https://doi.org/https://doi.org/10.37680/absorbent\\_mind.v1i02.1118](https://doi.org/https://doi.org/10.37680/absorbent_mind.v1i02.1118)
- Nurshafnita, P., & Zainuddin, D. (2023). Analisis Kesalahan Pelafalan Huruf Hijaiyah Siswa Kelas VII Mts Al-Wasliyah Sigambal. *วารสารวิชาการมหาวิทยาลัยอีสเทิร์นเอเชีย*, 4(1), 88–100. <https://doi.org/10.21154/tsaqofiya.v5i2.198>
- Salma, K. N., Hasan, L. M. U., Karim, K. A., Rosyidi, A. W., & Bahrudin, U. (2021). Taṭbīq al-Madkhal al-Ittiṣālī fī Ta'limi Tafsīr al-Qur'ān bima'had al-Jihād li al-Banāt Surabaya. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(2), 301–316. <https://doi.org/10.19105/tjpi.v16i2.4846>
- Tur'aeni, E. (2023). Implementasi Pendekatan Fungsional Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Mtsn Al- Hilal. *Shaut Al Arabiyyah*, 7(2), 173. <https://doi.org/10.24252/saa.v7i2.10644>
- Ulin Nuha. (2016). *Ragam Metodologi dan media Pembelajaran Bahasa Arab*. Diva Press.
- Urwatul Wutsqa, A., Pendidikan Islam, K., & Anjarsari, P. (2021). Stimulus Guru Dan Respon Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Tingkat Smp. *Al Urwatul Wutsqa*, 1(2), 13–26. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul>
- Widayat, P. A., Munthe, B., & Musthofa, T. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Interaksional Untuk Meningkatkan Kompetensi Berbahasa Arab Siswa. *Arabi : Journal of Arabic Studies*, 6(1), 39. <https://doi.org/10.24865/ajas.v6i1.310>